



BADAN PEKERJA MAJELIS SINODE

GEREJA KRISTEN INDONESIA
INDONESIAN CHRISTIAN CHURCH

ANGGOTA PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA

Sekretariat : Kantor Sinode GKI, Jl. BSD Boulevard Utara SC II No.1, BSD City, Serpong, Tangerang 15331
Telpon: 021-50101936/7, HP: 081806173317, e-mail: bpms@sinodegki.org, Website: www.sinodegki.org

PESAN PASTORAL

BADAN PEKERJA MAJELIS SINODE (BPMS)
GEREJA KRISTEN INDONESIA (GKI)

HUT KE-33 GKI

Saudara-saudara yang dikasihi oleh Tuhan Yesus Kristus,

Kita patut bersyukur jika tahun ini kita diperbolehkan untuk merayakan penyatuan GKI yang ke-33. Orang dapat beranggapan bahwa memelihara kesatuan gereja itu mudah, nyatanya tidak demikian. Gereja selalu berada di dalam ketegangan antara yang ideal dan yang nyata. Yang ideal selalu baik. Yang nyata tidak selalu baik. Seharusnya yang ideal itu yang dinyatakan, namun yang nyata seringkali jauh dari yang ideal. Mengapa? Karena yang nyata adalah daging yang lemah (Matius 26:41, Markus 14:38). Tetapi lemah bukanlah keadaan yang tidak bisa diubah. Kelemahan daging bukanlah takdir yang tidak dapat diapa-apakan. Justru sebaliknya, kelemahan daging dapat diubah menjadi kekuatan yang menakjubkan.

GKI lahir dari sebuah imajinasi. Imajinasi tentang adanya kesatuan. Pertama-tama, kesatuan gereja. Sebagaimana harapan Tuhan Yesus dalam doanya "...supaya mereka semua menjadi satu..." (Yohanes 17:21). Tetapi kesatuan gereja itu patut dimengerti lebih luas lagi yaitu kesatuan seluruh umat manusia, bahkan alam semesta. Imajinasi kesatuan semesta bukanlah sekadar romantisme. Imajinasi tersebut adalah sebuah kebutuhan. Kebutuhan untuk dua hal: mencegah kehancuran dan memajukan peradaban. Kepelbagaian yang tampak dalam kehidupan terlalu rawan untuk dibiarkan begitu saja. Nafsu peng-agung-an diri mudah mencuat di tengah kepelbagaian dengan akibat peniadaan terhadap yang lain. Kalau ini yang terjadi, salahnya bukan terletak pada kepelbagaian yang ada di alam raya ini sendiri. Salahnya adalah pada kengganannya untuk berimajinasi bahwa yang beragam itu juga terhubung. Hubungan yang sebenarnya saling bergantung. Kehidupan di alam semesta adalah kehidupan yang saling bergantung. Tetapi kebergantungan tersebut tidak selalu kasat mata. Maka butuh imajinasi untuk mengakui dan mengamini. Selanjutnya, imajinasi tentang kesatuan hidup juga dibutuhkan untuk memajukan peradaban. Peradaban bisa maju jika manusia mampu menjawab tantangan dengan kreativitas.

Saat ini GKI menghadapi berbagai tantangan. Tantangan itu sifatnya internal dan eksternal. Yang internal antara lain konflik-konflik antar kelompok dan antar individu. Tidak perlu malu untuk mengakuinya. Sekalipun semua menghayati panggilannya sebagai pelayan dan bertekad untuk melayani Tuhan dengan sepenuh hati, namun karena alasan tertentu ada saja yang berkonflik. Penatua dengan pendeta, pendeta dengan pendeta, anggota jemaat dengan anggota jemaat dan sebagainya. Sebab konfliknya macam-macam, mulai dari yang sepele atau seharusnya sepele sampai dengan yang prinsip atau dikesankan sebagai prinsip. Di alam yang semakin terbuka ini,



BADAN PEKERJA MAJELIS SINODE

GEREJA KRISTEN INDONESIA
INDONESIAN CHRISTIAN CHURCH

ANGGOTA PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA

Sekretariat : Kantor Sinode GKI, Jl. BSD Boulevard Utara SC II No.1, BSD City, Serpong, Tangerang 15331
Telpon: 021-50101936/7, HP: 081806173317, e-mail: bpms@sinodegki.org, Website: www.sinodegki.org

ekspresi orang juga semakin terbuka. Rasa tidak senang terhadap yang lain mudah dinyatakan lewat sosial media. Lalu ditanggapi juga lewat sosial media. Persoalan menjadi semakin runyam. Kesan-kesan berseliweran tanpa ada yang tahu ujung pangkalnya. Konflik-konflik eksternal tidak kalah serunya. Di masa pandemi yang berkepanjangan, semakin banyak orang yang gelisah bahkan terganggu jiwanya. Teori konspirasi laku keras. Sikap orang bisa menjadi ekstrem. Situasi politik menjadi panas. Tidak hanya di Indonesia, di negara-negara lain juga begitu.

Apakah GKI mampu menghadapi tantangan-tantangan tersebut secara kreatif? Tidak ada satupun yang bisa menjawab dengan kepastian. Potensi memang ada. Salah satunya adalah yang datang dari pengalaman selama 33 tahun ini. Pengalaman mengelola kesatuan telah membuahkan banyak kreativitas dan itu adalah modal yang baik untuk menghadapi tantangan-tantangan di masa kini dan mendatang. Tetapi tidak ada yang dapat memastikan bahwa pengalaman yang sudah banyak itu akan membuat GKI mampu menjawab tantangan-tantangan di masa kini dan nanti. Maka, tidak ada jalan lain selain melanjutkan imajinasi tentang kesatuan GKI. Imajinasi ini belum selesai dan mungkin juga tidak akan pernah selesai.

Akhirnya, Saudara-saudara, marilah kita terus bertekun dalam mengusahakan kesatuan GKI, kesatuan seluruh umat manusia dan kesatuan alam semesta. "Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia". (Kolose 1:16)

Minggu, 22 Agustus 2021

Teriring salam dan doa



Pdt. Handi Hadiwitanto
Ketua Umum • B P M S •


Pdt. Danny Purnama
Sekretaris Umum